



IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Adelia Restu Yulianto¹, Muhammad Sulistiono², Mohammad Afifulloh³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: 122201013029@unisma.ac.id, muhammad.sulistiono@mail.com,
mohammad.afifulloh@unisma.ac.id

Abstrak

This study aimed to describe the planning, implementation, and outcomes of the Adiwiyata Program in fostering students' environmental care attitudes at MIN 1 Malang City. A qualitative case study design was employed. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, the Adiwiyata Program coordinator, teachers, and students. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, while data validity was ensured through triangulation, member checking, and persistent observation. The findings show that the Adiwiyata Program was systematically planned through the establishment of Adiwiyata cadres, the preparation of work programs aligned with the madrasah's vision and mission, and coordination among school stakeholders. The program was implemented through environmental care activities, including waste sorting education, classroom cleaning duties, greening programs, community service, and collective litter-picking activities. These activities fostered positive changes in students' environmental care attitudes, as reflected in proper waste disposal habits, the ability to sort waste correctly, increased environmental awareness, mutual responsibility among students, and the creation of a cleaner and more comfortable school environment. The study concludes that the Adiwiyata Program is effective in strengthening students' environmental care character through continuous habituation.

Keywords: Adiwiyata program, environmental care attitude, madrasah ibtidaiyah.

A. Pendahuluan

Lingkungan hidup adalah bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga perlu dijaga dan dilestarikan secara berkelanjutan. Masalah lingkungan seperti polusi, penumpukan sampah, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan hidup perlu diawali sejak usia sekolah. Pendidikan lingkungan hidup tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui Program Adiwiyata. (Widiawati et al., 2022).

Program Adiwiyata merupakan program pendidikan lingkungan hidup yang bertujuan menciptakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan melalui

keterlibatan seluruh warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan.(Angelita et al., 2025) Program ini menggabungkan pendidikan lingkungan dalam kebijakan sekolah, kurikulum, kegiatan yang melibatkan siswa, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan. Melalui berbagai kegiatan tersebut, siswa diharapkan dapat membentuk sikap peduli terhadap lingkungan yang terlihat dari cara mereka berperilaku sehari-hari, seperti membuang sampah ke tempatnya, menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, menghemat penggunaan sumber daya, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang bertujuan melestarikan lingkungan.(Mulyani et al., 2022).

MIN 1 Kota Malang merupakan salah satu madrasah yang telah melaksanakan Program Adiwiyata dan memperoleh penghargaan Adiwiyata Nasional. Berbagai kegiatan berbasis lingkungan telah diterapkan, seperti pemilahan sampah, penghijauan, piket kebersihan kelas, operasi semut, serta pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan keterlibatan siswa dalam menjaga lingkungan masih beragam. Masih ditemukan siswa yang kurang konsisten dalam menjaga kebersihan dan belum sepenuhnya memahami pentingnya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan Program Adiwiyata tidak hanya dapat diukur dari terlaksananya berbagai kegiatan lingkungan, tetapi juga dari sejauh mana program tersebut mampu membentuk sikap peduli lingkungan pada peserta didik.

Penelitian ini penting karena memerlukan pemahaman yang dalam tentang cara Program Adiwiyata direncanakan, dijalankan, dan berdampak terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan di kalangan siswa. Penelitian ini penting karena pendidikan lingkungan hidup saat ini tidak cukup hanya dengan memberikan materi pembelajaran saja, tetapi juga membutuhkan proses pembiasaan, contoh dari orang tua atau guru, serta budaya di sekolah yang mendorong terbentuknya sikap peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi Program Adiwiyata di MIN 1 Kota Malang penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas program dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan Program Adiwiyata dengan pembentukan karakter peduli lingkungan. Penelitian Sumarlin, & Rini Rachmawati, (2013) menunjukkan bahwa tingkat kepedulian siswa terhadap pengelolaan lingkungan sekolah melalui Program Adiwiyata berada pada kategori sedang hingga tinggi. Rahmawati dkk., (2024) menemukan bahwa lingkungan sekolah Adiwiyata dapat dimanfaatkan sebagai sarana penguatan karakter peduli lingkungan siswa. Penelitian Nuzulia dkk., (2019) menjelaskan bahwa implementasi Program Adiwiyata melalui kegiatan ekstrakurikuler dan hari wajib Adiwiyata mampu menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa. Sementara itu, Angelita dkk., (2025) menunjukkan bahwa sikap

peduli lingkungan siswa pada sekolah Adiwiyata berada pada kategori baik hingga sangat baik. Selain itu, Wulan dkk., (2024) menemukan bahwa penerapan Program Adiwiyata dapat membentuk karakter peduli lingkungan siswa, meskipun masih dipengaruhi oleh lingkungan sosial di luar sekolah.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas Program Adiwiyata dan karakter peduli lingkungan, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pengaruh program terhadap karakter siswa atau tingkat kepedulian lingkungan secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji proses implementasi Program Adiwiyata mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang ditunjukkan oleh siswa pada konteks madrasah ibtidaiyah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai implementasi Program Adiwiyata pada lembaga pendidikan dasar Islam, khususnya di MIN 1 Kota Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana mengelola Program Adiwiyata, cara melaksanakan Program Adiwiyata, serta dampak dari penerapan Program Adiwiyata dalam membentuk rasa peduli terhadap lingkungan di antara siswa di MIN 1 Kota Malang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperdalam pemahaman teoritis mengenai pendidikan lingkungan hidup dan pendidikan karakter. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa dipakai sebagai bahan evaluasi dan peningkatan Program Adiwiyata di berbagai sekolah, sehingga membantu membentuk generasi muda yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi Program Adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa di MIN 1 Kota Malang. Penelitian dilaksanakan di MIN 1 Kota Malang yang berlokasi di Jalan Bandung No. 5, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, koordinator Program Adiwiyata, guru, dan siswa yang terlibat dalam pelaksanaan Program Adiwiyata. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta hasil Program Adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menguraikan secara mendalam temuan penelitian mengenai implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan MIN 1 Kota Malang:

1. *Perencana Program Adiwiyata*

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, perencanaan Program Adiwiyata di MIN 1 Kota Malang dilakukan secara terstruktur melalui pembentukan kader Adiwiyata, penyusunan program kerja, serta koordinasi antara kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Perencanaan tersebut disesuaikan dengan visi dan misi madrasah yang berorientasi pada pembentukan budaya peduli lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan (Suryani & Dafit, 2022).

Tahap awal dalam perencanaan Program Adiwiyata dilakukan dengan membentuk tim Adiwiyata yang dikoordinasikan oleh penanggung jawab program. Tim tersebut terdiri atas sebagian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta siswa yang bersedia dan memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan Adiwiyata. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program secara terorganisasi dan melibatkan seluruh unsur warga madrasah.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan program kerja Adiwiyata. Program kerja yang dirancang disesuaikan dengan visi dan misi madrasah serta mengacu pada kebijakan dan program yang ditetapkan oleh instansi terkait, khususnya Dinas Lingkungan Hidup. Penyusunan program dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi lingkungan madrasah agar program yang direncanakan dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan.

Setelah program kerja disusun, penanggung jawab Program Adiwiyata melakukan koordinasi dengan kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Koordinasi tersebut bertujuan untuk memperoleh masukan, persetujuan, serta dukungan dari seluruh pihak terkait terhadap program yang telah direncanakan. Melalui proses koordinasi ini, program kerja yang akan dilaksanakan diharapkan dapat diterima dan dijalankan secara bersama-sama oleh seluruh warga madrasah sehingga tujuan Program Adiwiyata dapat tercapai secara optimal.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu program lingkungan memerlukan perencanaan yang matang serta keterlibatan seluruh warga sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Fitra dkk., (2023) yang menyatakan bahwa salah satu komponen utama Program Adiwiyata adalah adanya kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan. Melalui kebijakan tersebut, sekolah dapat mengarahkan seluruh program dan kegiatan lingkungan secara sistematis dan berkelanjutan.

2. *Pelaksanaan Program Adiwiyata*

Pelaksanaan Program Adiwiyata di MIN 1 Kota Malang diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti pemilahan sampah, piket kebersihan kelas, kerja bakti, penghijauan, operasi semut, serta perawatan tanaman di lingkungan sekolah. Selain itu, nilai-nilai kepedulian lingkungan juga diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari.

Pelaksanaan Program Adiwiyata di MIN 1 Kota Malang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi pendidikan lingkungan hidup ke dalam proses belajar mengajar. Pada tahap awal, guru menyampaikan materi mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya. Setelah pemberian materi, siswa diberikan tugas untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi kegiatan dan pertanyaan terkait pemilahan sampah guna memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Selanjutnya, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara teori, tetapi juga diberi kesempatan untuk menerapkan materi tersebut melalui kegiatan praktik langsung di lapangan. Dalam kegiatan ini, siswa melakukan pemilahan sampah berdasarkan kategori sampah organik (sampah tumbuhan dan sayuran), anorganik (plastik), dan sampah yang dapat didaur ulang. Kegiatan praktik tersebut bertujuan untuk menanamkan keterampilan serta membiasakan siswa dalam mengelola sampah secara benar dalam kehidupan sehari-hari.

Selain kegiatan pembelajaran di kelas dan praktik lapangan, Program Adiwiyata juga diwujudkan melalui berbagai kegiatan kreatif dan edukatif. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah *fashion show* daur ulang, yaitu kegiatan yang mengajak siswa untuk membuat dan menampilkan pakaian yang berasal dari barang-barang bekas atau bahan yang dapat didaur ulang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa sekaligus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemanfaatan kembali limbah yang masih memiliki nilai guna.

Madrasah juga menyelenggarakan kegiatan kampanye lingkungan melalui pembuatan poster. Dalam kegiatan ini, siswa membuat poster yang berisi pesan-pesan ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi penggunaan sampah plastik, serta menerapkan perilaku ramah lingkungan. Poster yang telah dibuat kemudian dipajang di lingkungan madrasah sebagai media edukasi dan sarana untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan bagi seluruh warga sekolah.

Selain itu, kegiatan penghijauan juga menjadi salah satu bentuk implementasi Program Adiwiyata di madrasah. Kegiatan penghijauan dilakukan melalui penanaman pohon dan berbagai jenis tanaman di lingkungan sekolah yang melibatkan siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Penanaman pohon bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih hijau, asri, dan nyaman, sekaligus meningkatkan kualitas udara di lingkungan madrasah. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta diberikan pengalaman langsung dalam merawat dan memelihara tanaman sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan teori (Notrilauvia et al., 2025)

Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata di MIN 1 Kota Malang tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan mengenai

lingkungan hidup, tetapi juga pada pembentukan sikap, keterampilan, dan perilaku peduli lingkungan melalui pembelajaran yang kontekstual, partisipatif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep pelestarian lingkungan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai lingkungan hidup, tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pembiasaan, yaitu cara membentuk perilaku positif dengan melakukan kegiatan secara berulang dan tetap konsisten. Temuan ini juga mendukung penelitian Nuzulia dkk., (2019) yang menunjukkan bahwa Program Adiwiyata mampu menanamkan karakter peduli lingkungan melalui berbagai kegiatan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif.

3. Hasil Sikap Peduli Siswa Setelah Penerapan Program Adiwiyata

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif pada sikap peduli lingkungan siswa setelah mengikuti berbagai kegiatan dalam Program Adiwiyata. Perubahan tersebut terlihat dari kebiasaan siswa membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah sesuai jenisnya, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, merawat tanaman, serta saling mengingatkan antar teman untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Kegiatan praktik pemilahan sampah yang dilakukan secara langsung bermanfaat bagi siswa untuk mengetahui pengelolaan sampah yang baik. Melalui kegiatan tersebut, siswa mulai menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan dan memiliki kesadaran untuk mengurangi pencemaran yang disebabkan oleh sampah. Selain itu, siswa juga menjadi lebih disiplin dalam menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan *fashion show* berbahan daur ulang turut membentuk sikap kreatif dan inovatif pada diri siswa. Siswa belajar memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai estetika. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran bahwa limbah tidak selalu menjadi barang yang harus dibuang, tetapi dapat dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang.

Melalui kegiatan kampanye lingkungan dengan pembuatan poster, siswa menunjukkan kemampuan untuk menyampaikan pesan-pesan pelestarian lingkungan kepada warga sekolah. Kegiatan tersebut membentuk sikap komunikatif, kepedulian sosial, serta rasa tanggung jawab dalam mengajak orang lain untuk menjaga lingkungan. Siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan bagi dirinya sendiri, tetapi

juga berupaya mengajak orang lain untuk melakukan hal yang sama. Hal ini sejalan dengan teori (Zahwa & Nabilah, 2022)

Sementara itu, kegiatan penanaman dan perawatan pohon memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan ini menumbuhkan sikap peduli, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah. Hal tersebut sejalan dengan teori (Siskayanti & Chastanti, 2022). Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya keberadaan tanaman bagi kehidupan serta terdorong untuk ikut merawat dan menjaga tanaman yang telah ditanam.

Selain itu, lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman juga berdampak positif terhadap lingkungan sekitar, karena meningkatnya kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan tetap terjaga. Sikap siswa yang peduli terhadap lingkungan menunjukkan bahwa Program Adiwiyata telah berhasil membentuk sikap tanggung jawab mereka terhadap lingkungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Angelita dkk., (2025) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata memiliki hubungan positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Semakin baik implementasi program yang dilakukan sekolah, semakin tinggi pula tingkat kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Secara keseluruhan, implementasi Program Adiwiyata di MIN 1 Kota Malang telah berjalan dengan baik melalui perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan program yang melibatkan seluruh warga sekolah, serta pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Program ini terbukti mampu menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku dan meningkatnya kesadaran dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan sekolah. Dengan demikian, Program Adiwiyata dapat menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Adiwiyata di MIN 1 Kota Malang telah berjalan dengan baik melalui perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah, serta pembiasaan perilaku peduli lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan. Program Adiwiyata tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mampu membentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa dalam membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah sesuai jenisnya, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, merawat tanaman, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan lingkungan yang diselenggarakan sekolah. Hal tersebut sejalan dengan teori (Haryadi, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Adiwiyata merupakan salah satu upaya yang efektif dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada peserta didik melalui integrasi kebijakan sekolah, kegiatan pembelajaran, kegiatan partisipatif, dan pengelolaan sarana prasarana yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, pelaksanaan program perlu dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan agar budaya peduli lingkungan dapat terus tertanam dalam diri siswa dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori (Diyana Nurvika Kusuma Wardani, 2020)

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi Program Adiwiyata pada jenjang pendidikan yang berbeda atau meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan pembentukan sikap peduli lingkungan siswa. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan pendidikan lingkungan hidup di Indonesia.

Daftar Rujukan

- Angelita, S., Sunarto, & Wahyuningtyas, R. S. (2025). *Sikap Peduli Lingkungan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program Adiwiyata Di SMP Negeri 11 Kota Bekasi*. 10(1).
- Diyana Nurvika Kusuma Wardani. (2020). *ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI MIN 1 PONOROGO)*. 1(1), 60–73.
- Fitra, A., Hakim, J. R., & Nurhasanah, A. (2023). *JPPD : Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Implementasi Adiwiyata dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar*.
- Haryadi, D. (2021). *Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Adiwiyata Program Management In Forming Character Cares For Student Environment In Smp Pangudiluhur Sedayu*. 1(1), 25–40. <https://doi.org/10.12928/jimp.v1i1.4145>
- Mulyani, S., Suyoto, & Anjarini, T. (2022). Hubungan Program Adiwiyata Dengan Nilai Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Educatio*, 8(2), 724–728. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2228>
- Notrilauvia, N., Nanda, R., & Marhamah, I. (2025). Adiwiyata as an Instrument of Social Transformation in Environmental Education. *Literature Analysis of Concept , Implementation , and Challenges*, 06(01), 814–827.
- Nuzulia, S., Sukanto, & Purnomo, A. (2019). *Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan*. 6(2), 155–164.
- Rahmawati, E., Nulhakim, L., Setiawan, S., Pribadi, R. A., Guru, P., Dasar, S., Sultan,

- U., & Tirtayasa, A. (2024). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. 11, 268–280.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). *Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar*. 6(2), 1508–1516.
- Sumarlin, Rini Rachmawati, dan S. (2013). *Persepsi kepedulian siswa terhadap pengelolaan lingkungan sekolah melalui program Adiwiyata*.
- Suryani, N., & Dafit, F. (2022). *Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar*. 6, 415–423.
- Widiawati, M., Barkah, R. F., & DS, Y. N. (2022). *Analisis Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar*. 6(1), 181–186.
- Wulan, H., Putri, F., Nurhida, P., & Laeli, S. (2024). Peran Guru dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Inklusif di Jenjang Sekolah Dasar Teluk Pinang 02. *Karimah Tauhid*, 3(7), 8074–8080.
- Zahwa, N., & Nabilah, K. F. (2022). Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13404–13408. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/12696>